

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah penulis laksanakan di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta, maka penulis akan menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Peranan pengasuh dalam pembentukan akhlak pada anak di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta sudah cukup baik. Hal ini dilakukan dengan berbagai metode, yaitu: 1) metode keteladanan, 2) metode pembiasaan, 3) metode *reward* dan *punishment*. Selain dengan kedua metode tersebut, terdapat juga pelaksanaan kegiatan yang mendukung peranan pengasuh dalam pembentukan akhlak, diantaranya: 1) kegiatan peribadatan, seperti: sholat Tahajud, sholat berjamaah 5 waktu, membaca al- Qur'an, hafalan al- Qur'an, qiroah, dan puasa Senin Kamis, 2) khutbah, 3) madrasah diniyah, 4) piket, 5) membantu bibi dan pak tukang. Adapun pembentukan akhlak pada anak di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta meliputi: a) akhlak terhadap Allah, b) akhlak terhadap pribadi, c) akhlak terhadap sesama, d) akhlak terhadap lingkungan. Rujukan proses pembentukan akhlak di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta sudah memenuhi kelima point: 1) melakukan perbaikan kurikulum pendidikan islam, 2) merumuskan tujuan

pendidikan akhlak, 3) memilih metode pendidikan akhlak yang tepat, 4) mempersiapkan pendidik yang berkualitas, 5) memberikan motivasi kepada peserta didik

2. Anak asuh di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta sudah memiliki akhlak yang terpuji sesuai dengan ruang lingkup akhlak Islami: 1) akhlak terhadap Allah, 2) akhlak terhadap pribadi, 3) akhlak terhadap sesama, dan 4) akhlak terhadap lingkungan. Sebagai contoh, sebelum berada di Panti Asuhan Yatim Puta Islam Yogyakarta anak asuh tidak bisa membaca al- Qur'an, tidak bisa menghafal alquran, tidak mengetahui tentang Islam, tidak mengetahui tatacara sholat sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW, dan lain sebagainya. Namun setelah dilakukan pembinaan oleh pengasuh, anak asuh menjadi bisa dan tahu tentang agama Islam. Selain itu banyak pengalaman dan ilmu pengetahuan yang didapatkan anak asuh selama berada di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta.
3. Terdapat faktor pendukung, diantaranya: a) SDM yang memadai dan b) sarana dan prasarana yang sangat mendukung peranan pengasuh dalam pembentukan akhlak anak di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta. Selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat peranan pengasuh dalam pembentukan akhlak anak di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta, sebagai berikut: a) faktor diri sendiri, anak asuh usia 13 tahun ke atas yang

masih memiliki ego yang tinggi sehingga susah bagi pengasuh untuk merubah pribadi anak asuh tersebut dan b) faktor lingkungan sekitar. Yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal anak asuh yang kurang kondusif dan kurangnya pengawasan guru maupun orang tua anak asuh.

B. Saran – Saran

1. Kepada kepala Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta, perlunya peningkatan *skill* tentang pendisiplinan dalam kepengasuhan bagi para pengasuh agar visi, misi dan tujuan Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta tercapai sesuai yang diinginkan.
2. Kepada pengasuh Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta, hendaknya lebih tegas lagi dalam pemantauan akhlak anak asuh yang tidak mau di atur dan tidak melaksanakan kegiatan di Panti Asuhan Yatim Putra Islam Yogyakarta.
3. Kepada anak asuh, tetap semangat dalam menghadapi apapun yang terjadi di kehidupan ini dan selalu tingkatkan keimanan kalian. Allah SWT tidak membeda-bedakan derajat manusia, karena di mata Allah derajat manusia itu sama.
4. Untuk penelitian selanjutnya, perlu adanya riset tentang model-model pembentukan akhlak bagi anak yatim, piatu maupun yatim piatu yang berbeda usia.

C. Kata Penutup

Akhir dari skripsi ini, penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari jika masih terdapat banyak sekali kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan sebagai perbaikan dimasa yang akan datang.

Sebagai penutup, penulis berharap skripsi yang penulis susun dapat memberikan manfaat yang baik bagi pembaca. Penulis berharap agar skripsi ini dapat dikembangkan lagi sebagai acuan dalam peranan pengasuh dalam pembentukan akhlak.